BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek- praktek pembelajaran yang dilakukan secara bersama- sama dikelas.[1]

Menurut Kemmis dan McNeiff, dapat dipahami bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari berbagai tindakan yang dilakukan guru dalam melaksanakan berbagai tugasnya di kelas, memperdalam pemahaman, terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.[2]

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat

[1] LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprint, 2009), paket 3, 9.
[2] Euis Karwati, *Ibid.*, 291.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbaiki dan atau meningkatkan praktik- praktik pembelajaran di kelas.[3]

Adapun tujuan PTK itu sendiri berkaitan erat dengan keinginan guru untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran di kelas., karena guru merupakan individu yang secara langsung berhadapan dengan permasalahan yang ada di kelasnya. Tujuan PTK dapat dicapai dengan menyajikan berbagai alternatif tindakan dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang muncul di kelas. Oleh karena itu, fokus PTK terletak pada tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru, kemudian diujicobakan, serta dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif yang disajikan tersebut dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang muncul dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, tujuan utama PTK adalah untuk meningkatkan dan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas.[4]

Adapun keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diukur dengan melihat manfaatnya. PTK bertujuan untuk meningkatkan dan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas, keberhasilannya dapat diukur dari peanfaatan tindakan alternatif bagi perbaikan tersebut. Manfaat PTK disajikan dalam tabel 3.1[5]

Tabel 3.1

[3]Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26.
[4]Euis Karwati, *Ibid.*, 292-293.
[5]Euis Karwati, *Ibid.*, 293-294.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

No.	Manfaat	Penjelasan
1.	Inovasi pembelajaran	Terkait inovasi pembelajaran, guru perlu mencoba untuk mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya mengajarnya agar mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai untuk kelasnya. Guru selalu berhadapan dengan peserta didik yang berbeda-beda pada setiap tahunnya. Oleh sebab itu, guru melakukan PTK berangkat dari permasalahan yang dihadapi di kelasnya dan menghasilkan solusi dari masalah tersebut. Dengan proses pembelajaran tersebut, guru telah melakukan inovasi dalam pembelajaran.
2.	Pengembangan kurikulum	Guru kelas harus bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dalam tingkat sekolah maupun kelas, PTK akan bermanfaat sebagai salah satu sumber masukan.
3.	Peningkatan Profesionalisme Guru	Guru yang profesional sering melakukan perubahan dalam praktik pembelajarannya sesuai dengan kondisi kelasnya. PTK merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas, untuk selanjutnya meningkatkan ke arah perbaikan secara profesional.

Dalam PTK, terdapat suatu model dalam pelaksanaannya. Model adalah rancangan yang yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas yang sifatnya lebih praktis. Model berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam mengambil suatu keputusan atau sebagai petunjuk untuk menyusun suatu perencanaan pengelolaan.[6]

Adapun dalam pelaksanaan PTK kali ini menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang kali. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok,

[6] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), 48-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)[7].

Gambar 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

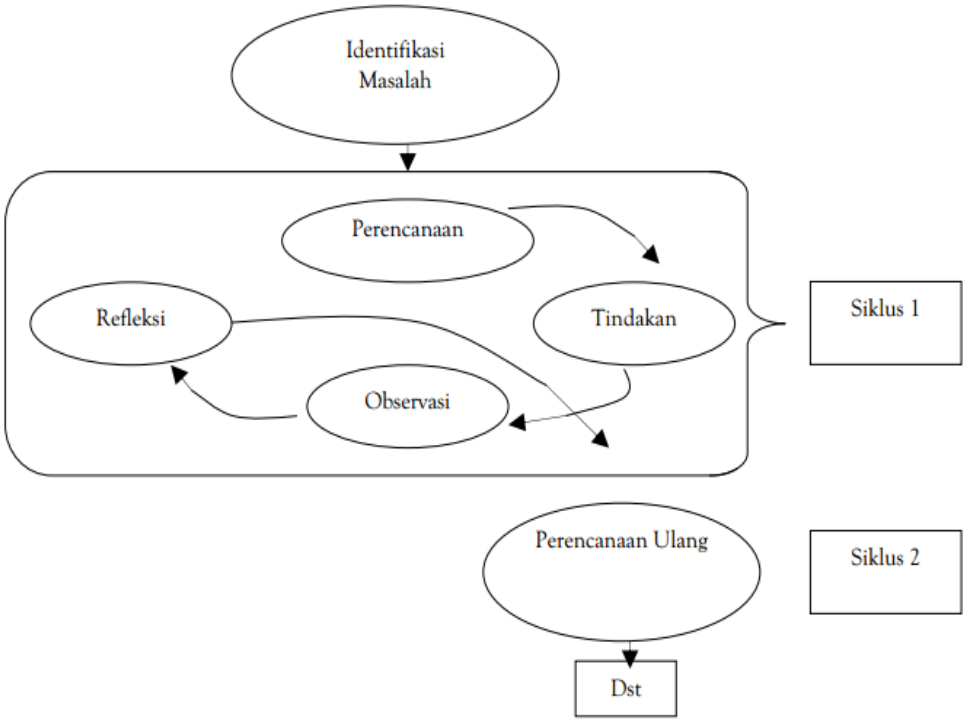

Penjelasan alur diatas adalah :

1. Rancangan/ rencana awal *(Planning)*, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.

[7]Euis Karwati, *Ibid.*, 306-308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan atau pelaksanaan *(Acting)*, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya,melalui beberapa siklus.
3. Pengamatan/ observasi *(Observing)*, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pendekatan realistik Pembagian soal cerita.
4. Refleksi *(Reflecting)*, yang meliputi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti.

B. Setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian

a. Setting penelitian

Setting penelitian kelas ini dilakukan pada saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau di kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Alasan peneliti MI Muhammadiyah 23 Surabaya karena peneliti pernah memiliki pengalaman mengajar di MI Muhammadiyah 23 Surabaya saat melakukan tugas Program Pengalaman Lapangan (PPL 2). Jadi, peneliti mengetahui permasalahan dalam pembelajaran di sekolah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Subjek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya tahun ajaran 2016/ 2017 dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki- laki dan 15 siswa perempuan.

C. Variabel yang diteliti

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulanya.[8]

Variabel- variabel yang diselidiki atau diteliti yang dijadikan tolak ukur permasalahan yang dihadapi yaitu:

a. Variabel input : Siswa- siswi kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya
b. Variabel proses : Metode reka cerita gambar
c. Variabel output : Peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau

D. Rencana tindakan

Pada setiap siklus peneliti merencanakan suatu tindakan sebagai berikut:

1. Pra siklus

[8]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal belajar anak serta memperoleh data yang digunakan sebagai tolak perbandingan hasil belajar sesudah dan sebelum adanya penelitian tindakan kelas.

2. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, peneliti melakukan identifikasi masalah, analisis masalah dan mencari pemecahan masalah dari hasil belajar siswa saat pra siklus. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal- hal sebagai berikut:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau
- Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, seperti buku paket ataupun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Menyiapkan lembar observasi siswa
- Menyiapkan lembar observasi guru

b. Tahap pelaksanaan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan yang ada di RPP yakni:

- Apersepsi dan motivasi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Memperkenalkan metode reka cerita gambar yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode reka cerita gambar
- Melaksanakan tes/ evaluasi untuk semua siswa pada akhir siklus.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan metode reka cerita gambar pada siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

Adapun hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati dan mencatat semua gejala yang muncul selama proses pembelajaran dalam lembar observasi. Peneliti juga mengumpulkan data di siklus I, yang bisa berupa nilai- nilai siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

d. Tahap refleksi

Peneliti telah memperoleh data dari hasil pelaksanaan dan pengamatan akan merefleksi sebagai berikut:

- Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mencatat kendala yang terjadi saat proses pembelajaran
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang telah digunakan.

3. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyiapkan perencanaan ulang untuk memperbaiki kekurangan- kekurangan yang ada pada siklus I. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yakni sebagai berikut:

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau
- Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan, seperti buku paket ataupun Lembar Kerja Siswa
- Menyiapkan lembar observasi siswa
- Menyiapkan lembar observasi guru

b. Tahap pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan siklus II, peneliti melakukan proses pembelajaran yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan memperhatikan kekurangan yang ada pada siklus I. Hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap pengamatan

Pada tahap pengamatan siklus II, peneliti melakukan pengamatan terhadap perbaikan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan menggunakan metode reka cerita gambar.Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data di siklus II yang berupa nilai siswa- siswinya.

d. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi disiklus II ini, peneliti merefleksi pelaksanaan kegiatan seperti siklus I diantaranya:

- Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan kegiatan pada siklus II seperti yang dilakukan pada siklus I
- Peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pembelajaran

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[9] Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru

[9]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siswa

Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah penggunaan reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau. Untuk itu, sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari observasi, unjuk kerja *(performance)* dan dokumentasi saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.

b. Guru

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan guru saat menggunakan metode reka cerita gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan kemarau. Untuk itu, sumber data yang diperoleh berasal dari observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 3 sebelum siklus dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan. Dengan observasi, peneliti dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi di dalam kelas.[10]

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam penerapan metode reka cerita gambar pada proses pembelajaran. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik. Dalam melakukan pengamatan atau observasi terhadap kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial harus mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang sudah dibuat oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial.[11]

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengamatan atau observai kali ini yaitu instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen observasi aktivitas guru.

Tabel 3.2

Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.				
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi				

[10]Basrowi dan Suwandi, *Ibid.*, 127.

[11] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013),* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran yang dipelajari.				
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang metode reka cerita gambar dalam keterampilan berbicara				
5.	Siswa melakukan pekerjaan dengan berkelompok dan mengurutkan gambar sehingga menjadi sebuah cerita				
6.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja.				
7.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya denga bercerita didepan kelompok lain.				
8.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman				
9.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.				
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				

Keterangan:

1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.

2 : jika aktivitas siswa cukup.

3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

Tabel 3.3

Lembar Pengamatan Aktifitas Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa(sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.				
3	Metode yang digunakan a. Kesesuaian metode dengan indikator pembelajaran.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Kesesuaian metode dengan karakter peserta didik. c. Kesesuaian metode dengan karakter materi ajar. d. Variasi metode				
4	*Performance* a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				
5	Media, bahan, sumber pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP				
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				
7	*Reinforment* (memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				
8	Menutup pembelajaran a. Memberi *reward* / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				

Keterangan :

1 : jika ada satu dari empat butir

2 : jika ada dua dari empat butir

3 : jika ada tiga dari empat butir

4: jika lengkap empat butir

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[12]

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia, yakni Ibu Lulu atul Chiyaroh, S.Psi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara anak kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia saat pra siklus. selain itu, peneliti juga mewawancarai Bapak kepala MI Muhammadiyah 23 Surabaya, Bapak Dzul Fanny, S.Th.I untuk menambah informasi tentang siswa kelas 3 dan melengkapi data dari penelitian yang dilakukan.

c. Unjuk kerja *(Performance)*

Unjuk kerja atau performasi adalah poses mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara sistematis,untuk mengambil keputusan terhadap siswa.[13] Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk penilaian non tes yang berupa performansi selama pembelajaran. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil berbicara didepan kelas dengan bercerita sesuai dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya tentang kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau.

[12]Lexy J. Moleong, *Ibid.*, 186.
[13]Tim LAPIS PGMI, *Modul Evaluasi Pembelajaran*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2008), paket 4, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta dokumen- dokumen penunjang penelitian, seperti profil sekolah dan daftar nilai bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Muhammadiyah 23 Surabaya sebelum dilaksanakan pra siklus.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang telah dikumpulkan telah diedit dan di ikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Mengenai analisis apa yang dipakai adalah tergantung pada tujuan penelitian.[14]

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok, yakni tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini, dan seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut.[15]

Adapun gambaran umum mengenai langkah-langkah dalam melakukan analisis data yaitu, (1) mengupayakan untuk mengidentifikasi

[14] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 156.
[15] Basrowi dan Suwandi, *Ibid.*, 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang diajarkan, (2) cermati rangkaian yang mengarah pada munculnya awal tindakan tertentu, (3) periksa terperinci pola-pola yang ada (pola- pola dan frase khusus yang digunakan) dalam giliran bicara dimana tindakan tersebut muncul, (4) cermati bagaimana si penerima menanggapi giliran dan tindakan.[16]

Jadi, analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pada setiap akhir siklus, penghitungan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

a. Observasi aktivitas Guru dan Siswa

Pada penelitian kali ini, analisis observasi guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[17]

Rumus 3.1

Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

$$\text{PA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun untuk tingkat keberhasilan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikategorikan sebagai berikut :[18]

[16]Jonathan A. Smith, *Psikologi Kualitatif Pedoman Prakrtis Metode Penelitian*, (Bandung: Nusa Media, 2006), 195.
[17]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 236.
[18]Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Kriteria Keberhasilan Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf
90-100	Sangat Baik	A
80-89	Baik	B
65-79	Cukup	C
55-64	Kurang	D
< 55	Tidak lulus/Gagal	TL

b. Penilaian unjuk kerja *(performance)*

Dalam penilaian belajar, guru dapat menggunakan kriteria yang bersumber pada tujuan setiap mata pelajaran (standar kompetensi, kompetensi dasar). Kompetensi ini tentu masih bersifat umum, untuk itu perlu dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur dan dapat diamati.[19] Untuk penilaian unjuk kerja ini diperoleh dari hasil penilaian non tes yang berupa performansi selama pembelajaran. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil berbicara didepan kelas dengan bercerita sesuai dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya tentang kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau dengan memperhatikan kebenaran jawaban, intonasi, kejelasan, dan percaya diri. Analisis ini dihitung menggunakan rumus:

[19]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus 3.2

Rumus Penilaian Hasil Unjuk Kerja *(performance)*

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa lalu dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana mengatakan bahwa untuk menghitung nilai rata- rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:[20]

Rumus 3.3

Menghitung Nilai Rata- Rata Hasil Unjuk Kerja *(performance)*

$$\mathbf{M} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata (mean) unjuk kerja *(Performance)*

$\sum x$ = Jumlah semua skor

$\sum N$ = Jumlah siswa

Selanjutnya, skor rata- rata yang diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:[21]

[20]Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h.21
[21]Ngalim Purwanto, *Ibid.*, 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Unjuk Kerja *(Performance)*

Tingkat Keberhasilan Nilai Rata-Rata Unjuk Kerja *(Performance)*	**Kriteria**
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Sedang
21-40	Tidak Baik
≤20	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan unjuk kerja *(performance)*atau berhasil apabila telah mencapai taraf nilai 75.

c. Persentase ketuntasanunjuk kerja *(performance)*

Persentase ketuntasan unjuk kerja*(Performance)*dalam mengukur keterampilan berbicara siswapada mata pelajaran bahasa Indonesiamateri menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.4

Presentase ketuntasan unjuk kerja *(performance)*

dalam mengukur keterampilan berbicara

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan unjuk kerja *(performance)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria ketuntasan ketuntasan/kelulusan belajar siswa secara keseluruhan dinyatakan sebagai berikut:[22]

Tabel 3.6

Kriteria Ketuntasan/Kelulusan Belajar Siswa

Taraf Penguasaan	Kualifikasi
91-100%	Sangat Baik
81-90%	Baik
71-80%	Cukup
61-70%	Kurang
< 60%	Gagal

G. Indikator kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[23] Sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian,tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 75 dan presentase ketuntasan siswa mencapai 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan presentase ketuntasan yaitu 80%.

[22]Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, 236.
[23]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode reka cerita gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau siswa kelas 3 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1. Penelitian ini dipandang selesai apabila kemampuan berbicara siswa kelas 3 pada materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai KKM 75.
2. Rata-rata kemampuan berbicara siswa pada materi materi menceritakan kegiatan yang dilakukan saat musim hujan dan musim kemarau pada mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai ≥ 80 (Baik)
3. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%.

H. Tim peneliti dan tugasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan terhadap subjek yang ingin diteliti. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru kelas 3.

Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan atau penelitian kolaborasi. Cara ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.

Identitas Peneliti dan Guru:

1. Identitas Peneliti
   a. Nama : Heni Sri Wahyuni
   b. NIM : D07213015
   c. Jurusan/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
   d. Institusi : UIN Sunan Ampel Surabaya
   e. Unit Penelitian : MI Muhammadiyah 23 Surabaya
   f. Tugas : Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa silabus dan RPP. Sebagai pelaksanaan PTK, Peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat dan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas 3 sebelum dilaksanakannya siklus.
2. Identitas Guru
   a. Nama : Lulu atul Chiyaroh, S.Psi
   b. NIP : -
   c. Unit Kerja : MI Muhammadiyah 23 Surabaya
   d. Tugas : Guru bahasa Indonesia. Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama. Serta melakukan observasi terhadap siswa dan peneliti yang bertindak sebagai pengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id